

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu proses penyampaian pesan ataupun informasi oleh komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu. Salah satu sarana, saluran ataupun alat untuk menyampaikan informasi tersebut adalah media massa. contoh media massa yaitu televisi, radio, koran/majalah, dan internet. Media massa memiliki peran strategis sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik secara serempak diantara khalayak yang sedang menggunakan media tersebut. Pada dasarnya media massa memiliki fungsi penghantar dalam menyebar berbagai macam pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum dan murah, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama serta mampu menjangkau lebih banyak orang.

Hal ini juga dikemukakan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang pers, bahwa fungsi pers adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan melakukan pengawasan sosial baik pada perilaku publik maupun pada penguasa¹.

Tidak hanya itu, fungsi pers dapat berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada khalayak juga terdapat dalam Al-Qur'an yaitu dalam surah Ali Imran ayat 104 "*dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*" Oleh karena itu media massa dan pers sangat memiliki peran aktif dalam penyebaran informasi bermanfaat dan benar bagi khalayak.

¹Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers

Berbicara mengenai media massa salah satu bentuk media massa yang sering dijumpai saat ini adalah media online yang berkembang seiring dengan berkembangnya internet. Penemuan internet memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan dunia jurnalistik. Penemuan internet membuat kegiatan jurnalistik menjadi lebih mudah dan terbilang cepat. Karena dengan hadirnya jaringan internet maka kegiatan jurnalistik mampu menembus batas wilayah dalam hitungan detik, informasi dan berita langsung dapat sampai ke seluruh dunia melalui internet. Teknologi internet tidak hanya berpengaruh terhadap pers namun juga berpengaruh terhadap masyarakat luas karena mereka dapat mengakses ataupun menikmati berita kapanpun dan dimana saja. Selain itu media online juga merupakan media yang sangat cepat dalam *update* berita. Sehingga masyarakat tidak tertinggal akan informasi yang ada. Selain menyediakan berita dan informasi dalam media online juga menyediakan *fitur* seperti gambar, audio, dan video yang menambah keunggulan dari media online. Oleh karena itu semakin canggihnya teknologi membuat masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan berita melalui media online.

Seperti yang diketahui bahwa media online sebagai salah satu saluran informasi bagi masyarakat tentu juga menyediakan berita dan informasi yang sedang ada ditengah masyarakat. Salah satu bentuk media online tersebut adalah media online detik.com yang menyediakan informasi kepada masyarakat. Media online Detik.com adalah media online pertama di Indonesia yang *update* 24 jam. Detik.com pertama kali di didirikan oleh Budi Darsono bersama Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan Januari 1996). Namun sekarang Detik.com diakuisisi oleh CT Corp sejak tanggal 3 Agustus 2011.

Detik.com yang merupakan salah satu saluran bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi pastinya menyediakan informasi-informasi yang menarik dan penting yang kini tengah terjadi di lingkungan masyarakat. Salah satu informasi yang diberitakan oleh media online seperti detik.com adalah peristiwa adanya teroris yang menyerang masyarakat sampai membuat teror untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dunia tak terkecuali negara Indonesia. Berita yang diberitakan oleh Detik.com terkait terorisme adalah penangkapan terduga teroris Siyono (39 tahun), warga Dusun Brengkungan, Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Klaten, yang ditangkap oleh Densus 88 Mabes Polri.

“Seorang warga di Dukuh Brengkungan RT 11, RW 05, Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Klaten, ditangkap oleh Densus 88 Anti-Teror Mabes Polri. Belum diketahui kasus terorisme yang diduga dilakukannya. Polisi sudah melakukan pengeledahan di rumah warga itu. Kapolres Klaten, AKBP Faizal, mengatakan bahwa penangkapan terhadap seorang warga bernama Siyono telah dilakukan pada Rabu (9/3) sore kemarin”².

Namun terdapat keanehan dalam kasus ini karena kabar duka datang dari Mabes Polri bahwa Siyono meninggal dunia saat dalam pemeriksaan densus.

“Siyono (39 tahun), warga Dusun Brengkungan, Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Klaten, ditangkap Densus 88 Mabes Polri pada Selasa (9/3) lalu. Namun sejak kemarin tersiar kabar bahwa bapak lima anak itu meninggal saat berada dalam pemeriksaan Densus. Kabar tersebut dipastikan oleh perangkat desa setempat.”³

Berdasarkan informasi dari pihak kepolisian, kematian Siyono diakibatkan karena adanya perlawanan dari Siyono saat dilakukan proses penangkapan oleh Densus 88. Namun pihak kepolisian juga menyatakan bahwa kematian Siyono juga karena kelalaian dari pihak Densus 88 saat melakukan penangkapan karena tidak mengikuti prosedur penangkapan. Pemberitaan mengenai kematian Siyono yang masih diduga teroris telah menyita perhatian khalayak media, serta membuat gencar perbincangan dikalangan masyarakat dan media massa. Akibatnya,

²Detikcom “Densus 88 Tangkap Warga Klaten, Sita Motor dan Buku Bertema Radikalisme” Kamis 10 Maret 2016. *(Dilihat tanggal 29/11/2016 pukul 00.42)*

³Detikcom “Siyono Tewas Usai Ditangkap Densus 88” Sabtu 12 Maret 2016. *(Dilihat tanggal 29/11/2016 pukul 00.42)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kematian Siyono tersebut muncul kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Densus 88, sehingga adanya tuntutan dari masyarakat kepada Pemerintah untuk membubarkan Densus 88. Hal tersebut terlihat dari pemberitaan yang menyorot mengenai aksi protes yang dilakukan masyarakat menuntut pembubaran Densus 88 yang disebut tidak profesional dalam menjalankan tugasnya karena dianggap telah menghilangkan nyawa seseorang yang belum tentu bersalah karena belum menjalani proses hukum atau sidang.

Dari peristiwa tersebut didalam pemberitaannya tentu ada proses kontruksi dan pembingkaian berita terhadap realita yang ada. Untuk mengetahui proses tersebut maka dilakukanlah dengan menggunakan analisis framing karena merupakan metode yang paling sesuai dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga dipakai untuk menganalisa atau membedah cara-cara atau ideologi media, seperti media online Detikcom saat mengkontruksi fakta pasti ada pembingkaian dalam penyapaian informasi kepada masyarakat baik itu dalam fakta kejadian peristiwa tersebut. Selain itu konsep framing dapat menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.

Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Menurut Gamson dan Modigliani, frame adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan kontruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana⁴.

Melihat dari berbagai aspek tersebut, penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul : “ **Analisis Framing Kasus Siyono Pada Media Online Detik.com**”.

Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam kajian jurnalistik untuk menganalisis framing berita.

⁴Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 162-163.

B. Penegasan Istilah

1. Berita

Berita adalah fakta, opini, pesan, informasi, yang mengandung nilai-nilai yang diumumkan, diinformasikan dan menarik perhatian sejumlah orang⁵. Mitchell V. Charnley mendefinisikan berita sebagai laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya bagi sejumlah besar orang⁶.

2. Framing

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas suatu peristiwa. Cara bercerita tersebut tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dan kontruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkontruksi realitas⁷.

3. Siyono

Siyono berusia 39 tahun adalah seorang warga di Dukuh Brengkungan RT 11, RW 05, Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Klaten, yang ditangkap oleh Densus 88 anti/terror Mabes Polri karena diduga terlibat kasus terorisme.

4. Detik.com

Detik.com merupakan media online pertama di Indonesia yang didirikan oleh Budiono Darsono dan ketiga rekannya. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan yang terpendek. Kata detik jika digabungkan dengan .com (dotcom) juga terdengar mudah dan akrab. Detik.com juga dipahami oleh khalayak waktu itu

⁵Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 130.

⁶Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), 39.

⁷Eriyanto, *Analisis Framing-Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sesuatu yang identic dengan internet. Alas an lain nama itu dipilih juga karena detik.com dikonsep untuk menyampaikan berita-berita cepat (breaking news – News in brief). Para wartawan diacu setiap detik untuk mengejar berita secepat mungkin. Tidak ada satuan waktu yang lebih kecil dan dengan demikian lebih cepat dari pada detik, maka ditetapkanlah nama yang pas bagi media online ini adalah Detik.com⁸. Namun sekarang media online detik.com diakusisi oleh pihak CT Corp pada tanggal 3 agustus 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana *framing* berita mengenai kasus Siyono di Media online Detik.com?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis framing berita mengenai kasus Siyono di media online Detik.com.Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari teoritis penelitian ini adalah untuk menambah kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya,melalui paradigma konstruktivis dengan menggunakan analisis framing pada khususnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial dalam berita kasus siyono.

⁸A. Sapto Anggoro, *Detikcom Legenda Media Online*, (Yogyakarta: MocoMedia,2012)
Hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media massa, khususnya media online Detik.com dalam mengkonstruksi realitas dan membingkainya ke dalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik dengan penelitian teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi sejarah perkembangan Detik.com

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian berita hasil peneliti sekaligus di analisis framing berita kasus Siyono di media online Detik.com

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti

Daftar Pustaka